

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, rancangan penelitian serta hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti subjek dan waktu penelitian serta instrumen pengumpulan data dan cara mengimplementasikan data yang dilakukan pada saat penelitian.

A. Pendekatan dan Metode

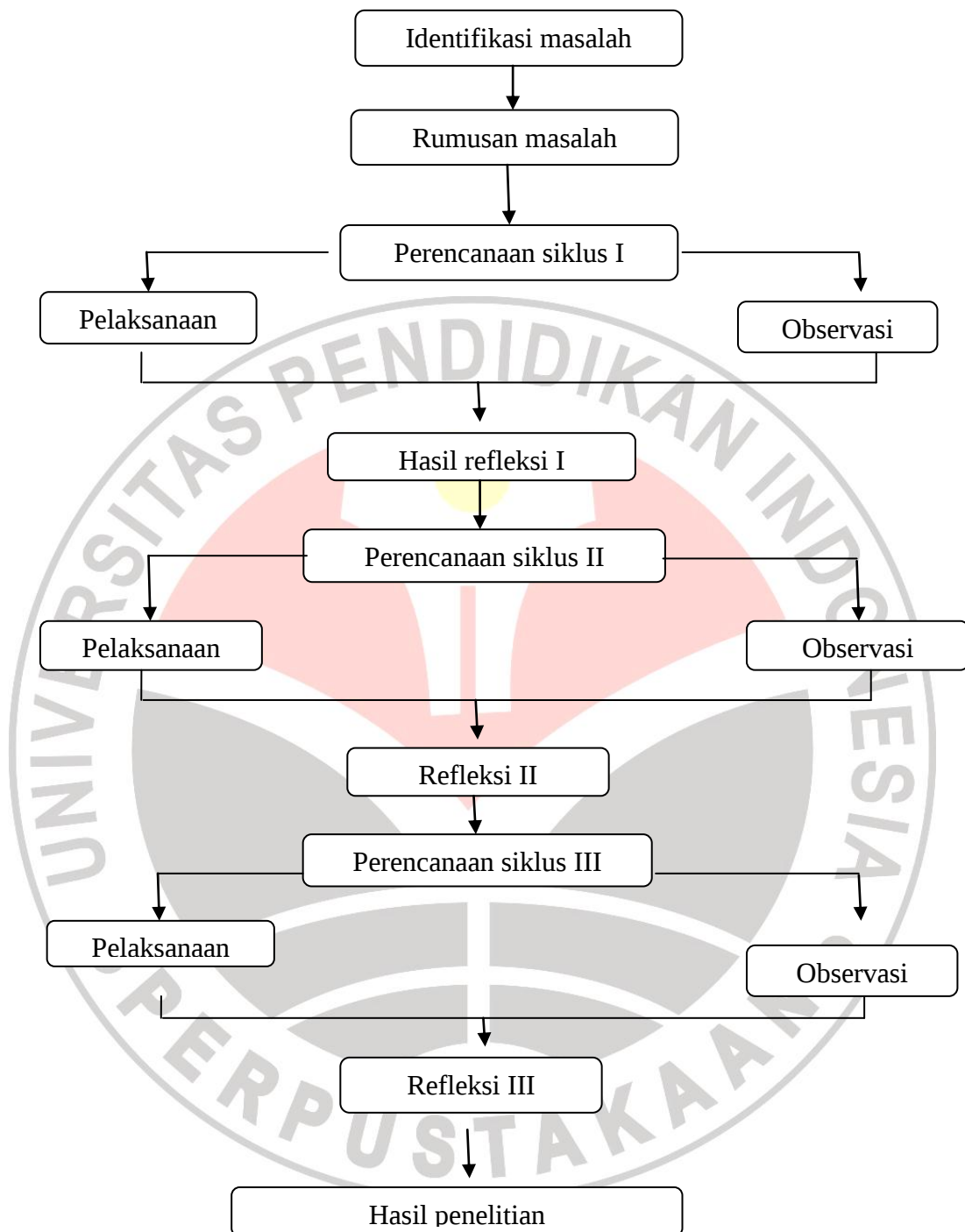
Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*) antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena proses pengumpulan data utamanya berupa angka-angka yang berasal dari penilaian hasil belajar, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan karena data hasil penelitian diinterpretasikan dan hasil penelitiannya mendalami makna yang telah tersaji untuk mendapatkan makna dibalik data yang telah disajikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk memecahkan masalah yang ada dalam kelas tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena pada pelaksanaannya terintegrasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang menjadi objek penelitian tidak terganggu atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain itu PTK dianggap dianggap mampu memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian menggunakan model Kemmis & MC Taggart yang menggunakan system spiral refleksi yang dimulai dari (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi dan (4) tahap analisis refleksi.

Adapun prosedur/alur atau langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1
 Bagan Alur Penelitian PTK Kemmis & Mc. Taggart
 (Diadaptasi dari Wiriadmadja)

Secara rinci, tahapan Penelitian model Kemmis& MC Taggart yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan

Perencanaan penelitian dibuat dari hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran membaca pemahaman dikelas V. Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi serta mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language*.

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian. Proses pengamatan ini mencakup pengamatan aktivitas guru dan siswa yang telah dibuat dalam kalimat pernyataan dan membuat catatan dalam lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model ini yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang.

Pada penelitian ini pelaksanaan siklus akan terus berulang hingga 80% siswa mendapat nilai diatas KKM pada setiap aspek penilaian dengan nilai rata-rata kelas dapat melebihi 80.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Pasirwangi yang terletak di Desa Gudang kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dengan kondisi geografis di dataran tinggi yang memiliki suhu rendah dan akses jalan yang baik.

Lokasi ini dipilih dikarenakan penulis melakukan Progran Latihan Profesi (PLP) disekolah tersebut sehingga penulis memahami keadaan keadaan siswa kelas V SDN Pasirwangi yang mana sebenarnya mereka memiliki potensi untuk lebih memahami isi bacaan ataupun cerita yang telah dibacanya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga siklus dalam waktu dua minggu. Hal ini disesuaikan dengan hari efektif belajar dan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Pasirwangi Lembang. Adapun gambaran waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

Siklus	Hari/ Tanggal	Alokasi Waktu
I	Rabu , 15 Mei 2013	2 x 35 menit
II	Rabu , 22 Mei 2013	2 x 35 menit
III	Jum'at , 24 Mei 2013	2 x 35 menit

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Pasirwangi yang berada di wilayah kecamatan Lembang Kabupaten Bandung. Dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Namun dikarenakan oleh kondisi fisik siswa dan frekuensi siswa masuk sekolah. Peneliti hanya melibatkan 29 orang siswa.

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan orientasi lapangan (Penelitian Awal) dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan pendekatan *whole language*
2. Mengevaluasi masalah-masalah pembelajaran terutama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah tempat penelitian

Setelah mengadakan orientasi lapangan, maka penelitian dimulai. Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- a) Menganalisis kurikulum Bahasa Indonesia kelas V guna menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
- b) Memilih media yang menarik dan sesuai dengan pokok bahasan
- c) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai
- d) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan lembar soal (tes)
- e) Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik
- f) Merevisi instrumen jika diperlukan

b. Tahap pelaksanaan dan Pengamatan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus dimana pada setiap siklus memiliki empat tahapan, yaitu: pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Siklus I

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pendekatan *whole language* pada pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kegiatan sebagai berikut;

1. Siswa dibagi kedalam enam kelompok
2. Guru membacakan sepenggal cerita yang telah dibagikan siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru
3. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai isi cerita
4. Siswa membuat prediksi cerita dari bacaan yang telah disimaknya
5. Setiap kelompok diberi naskah cerita oleh guru
6. Beberapa orang siswa secara bergantian melanjutkan membaca cerita, siswa lain mendengarkan
7. Perwakilan kelompok siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang dibacanya siswa lain memberikan tanggapan
8. siswa menuliskan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa mereka dan menjawab soal yang berhubungan dengan isi bacaan,
9. siswa yang telah maju kedepan mendapatkan *reward* dari guru

2) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkahlaku dan sikap guru maupun siswa ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

3) Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar Bahasa Indonesia serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kemudian penulis mengulang kegiatan pada siklus II agar hasil belajar memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

b) Siklus II

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan kegiatan sebagai berikut:

1. siswa dibagi kedalam enam kelompok
2. Guru membacakan sepenggal cerita yang telah dibagikan siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru
3. siswa membuat prediksi lanjutan cerita yang telah dibacakan
4. siswa bergantian membacakan penggalan cerita
5. guru memimpin siswa mencocokkan hasil prediksi siswa dengan isi teks sebenarnya.
6. Siswa untuk menuliskan kembali isi cerita yang telah didengarnya
7. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi cerita yang telah dibacakan
8. Perwakilan kelompok siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang dibacanya siswa lain memberikan tanggapan
9. siswa yang telah maju kedepan mendapatkan *reward* dari guru
10. siswa menuliskan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa mereka dan menjawab soal yang berhubungan dengan isi bacaan,

2) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkahlaku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

3) Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar Bahasa Indonesia serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kemudian penulis mengulang kegiatan pada siklus III agar hasil belajar memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

c) Siklus III

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pendekatan *whole language* pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa dibagi kedalam enam kelompok
2. Guru membacakan sepenggal cerita yang telah dibagikan siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru
3. Beberapa orang siswa secara bergantian melanjutkan membaca cerita, siswa lain mendengarkan
4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi cerita yang telah dibacakan
5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita dan menuliskannya dipapan tulis
6. siswa menuliskan kembali isi cerita dengan memperhatikan hal-hal pokok yang telah dituliskan dan menggunakan bahasa mereka dan menjawab soal yang berhubungan dengan isi bacaan,

2) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkahlaku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

3) Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar Bahasa Indonesia serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kemudian penulis menganalisis serta membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran objektif dalam pengumpulan data, diperlukan instrument yang tepat untuk merefleksikan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Instrumen Persiapan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat persiklus yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pendekatan dan metode pembelajaran serta evaluasi.

2. Instrumen pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat relevansi antara perencanaan pembelajaran yang telah tertuang dalam RPP dengan keterlaksanaan atau kegiatan yang terjadi dilapangan serta temuan-temuan yang terkait dengan pembelajaran membaca pemahaman dan pendekatan *whole language*.

b. Tes

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertulis dan tes tidak tertulis. Tes tidak tertulis berkenaan aspek afektif siswa yang meliputi aspek perhatian, keaktifan, keberanian dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran . Sedangkan tes tertulis dilakukan dengan menjawab soal yang berhubungan dengan isi bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis menurut bahasa mereka.

F. Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis data

Analisis merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam penelitian. Tanpa adanya tahap analisis data yang sudah diambil pada proses penelitian tidak akan berarti apa-apa. Analisis data digunakan untuk merangkum data-data yang diperoleh dalam penelitian kedalam bentuk yang lebih jelas dan dapat dipercaya.

Secara garis besar pengolahan data hasil penelitian mencakup tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antaralain:

- 1) Mengecek kelengkapan identitas siswa
- 2) Mengecek kelengkapan instrument
- 3) Mengecek isian data
- 4) Pentabulasian data

b. Tahap pengolahan

Pada tahap pengolahan data kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Pemberian skor dilakukan pada seluruh tahap penilaian. Dalam hal ini penilaian terdiri dari tiga penilaian tahapan penilaian membaca pemahaman yaitu tahap prabaca, saat baca dan tahap pascabaca serta penilaian terhadap aspek afektif siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Menjumlahkan setiap skor yang diperoleh siswa dan dibuat rata-ratanya pada setiap siklus
- 3) Menjumlahkan daftar ceklis dari format observasi untuk dibuat persentase

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung skor siswa dan menghitung skor rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

- a) Rumus menghitung skor pada tahap membaca

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Siswa

- b) Rumus menghitung skor rata-rata siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung

x = Nilai

N = banyaknya data

2. Interpretasi data

Setelah melakukan analisis data, tahapan selanjutnya adalah interpretasi data. Menginterpretasi atau menafsirkan data dilakukan untuk mempermudah menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Interpretasi data sangat dipengaruhi oleh cara penyajian data.

Dalam penelitian ini beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat menafsirkan data meliputi:

- a. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian
- b. Mendekripikan hasil temuan penelitian, mengidentifikasi kemudian menarik kesimpulan.